



BULETIN ICIG

Provinsi Bali

Informasi Cuaca,
Iklim, dan
Gempa Bumi

- Analisis Dinamika Atmosfer
- Analisis Curah Hujan Bulan Mei 2026
- Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli, Agustus, dan September 2026
- Informasi Pengamatan Hilal
- Informasi Gempa Bumi
- Informasi Kelistrikan Udara dan Petir



bmkgbali

081338430917

@warningcuacabali

Daftar isi :

Salam Redaksi 1

Informasi Meteorologi 2-6

Informasi Klimatologi 7-14

Informasi Geofisika 15-27

CONTACT REDAKSI

Phone :
(0361) 751122, 753105

Website :
<http://bbmkg3.bmkg.go.id>

Email :
datin_bawil3@yahoo.co.id

TIM REDAKSI :

Pengarah :
Cahyo Nugroho

Penasehat :
Rio Marthadi
Aminudin Al Roniri
Ma'muri
Tanto Widyanto

Pimpinan Redaksi :
Ein Nuzulul Laily

Wakil Pimpinan Redaksi :
Made Dwi Wiratmaja

Sekretaris :
Ni Luh Desi Purnami
Muh. Soekarno Saputra R.

Tim Materi :
I Komang Susila
I Wayan Gita Giriharta
Aina Najwa Darmanto
Sindy Maharani
Aqasha Raechan Anam
Ari Sucipto

Tim Editor :
A. A. Putu Eka Putra W.
Kadek Fajar Hadisuata
Putu Pradiatma Wahyudi
Kautsar Nafi
Ariantika

Tim Pencetakan & Distribusi :
Made Dwi Jendra P.
I Wayan Rudiarta
Pande K. Gede A. N.

Salam Redaksi

Salam hangat dari kami redaksi buletin Informasi Cuaca, Iklim dan Gempabumi (ICIG) Provinsi Bali kepada para pembaca.

Untuk keenam kalinya dalam tahun 2026 ini kami hadir memenuhi kebutuhan informasi seputar kondisi cuaca, iklim dan gempabumi di Provinsi Bali.

Pada edisi ini, akan diulas hasil analisis cuaca terkait kondisi dinamika atmosfer dan kondisi cuaca di area bandara I Gusti Ngurah Rai bulan Mei 2026, analisis kondisi iklim Provinsi Bali bulan Mei 2026 beserta prediksi curah hujan bulanan untuk 3 bulan kedepan, serta diulas juga hasil analisis terkait kejadian gempabumi wilayah Bali dan Nusa Tenggara bulan Mei 2026, informasi tanda waktu bulan Juli 2026 dan hasil analisis terkait kelistrikan udara untuk wilayah Bali bulan Mei 2026.

Akhir kata, dengan hadirnya buletin ICIG ini semoga dapat memperkaya literasi dan menambah wawasan kita semua.

Salam,
Tim Redaksi

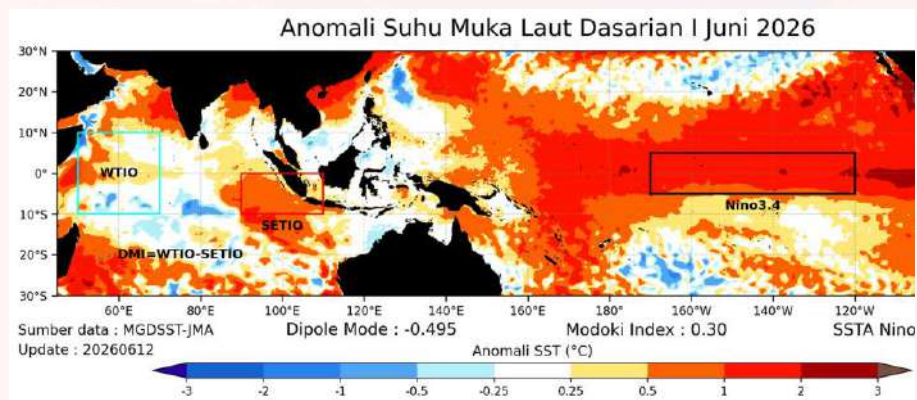
INFORMASI METEOROLOGI

KONDISI DINAMIKA ATMOSFER

ANALISIS SUHU MUKA LAUT

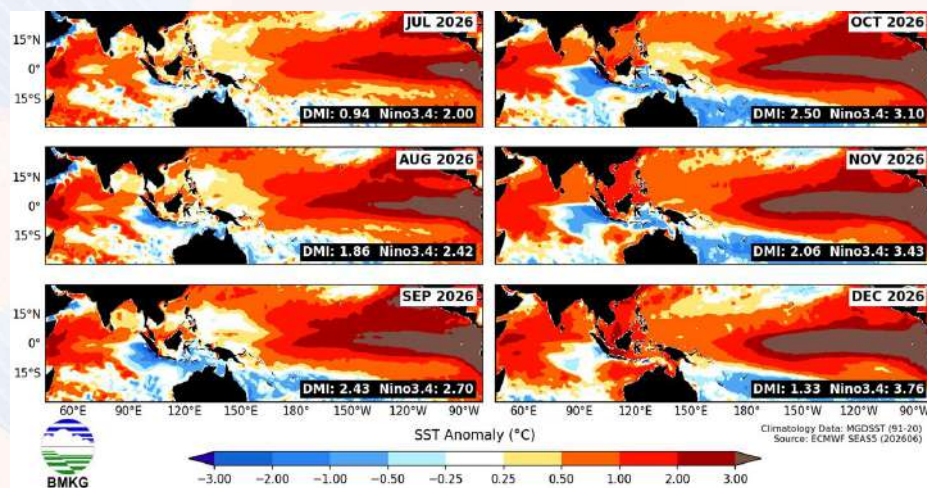
Pada periode dasarian I bulan Juni 2026, Indeks *El Nino Southern Oscillation* (ENSO) sebagai patokan untuk melihat Anomali Suhu Muka Laut di wilayah Nino 3.4 menunjukkan nilai **1,4** yang menunjukkan kondisi hangat dan telah melewati Batasan netral selama 6 dasarian.

Sementara itu Anomali Suhu Muka Laut di Samudra Hindia menunjukkan kondisi *Indian Ocean Dipole* (IOD) bernilai **-0,51**. Kondisi ini telah melewati Batasan netral selama 3 dasarian namun belum bisa dikategorikan sebagai fenomena IOD negatif.

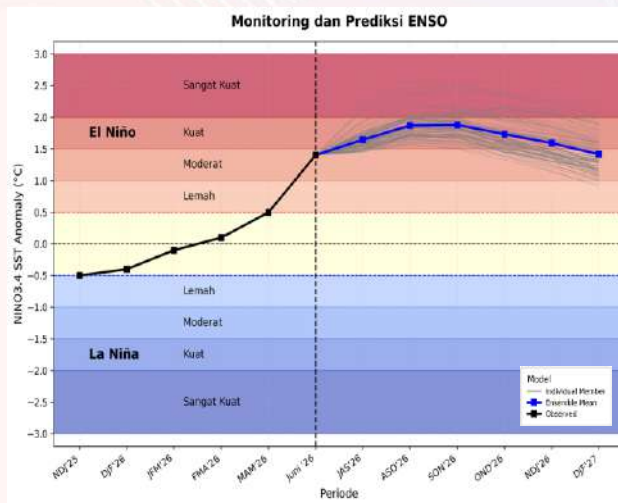


“Anomali SST yang berada pada fase netral tidak berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan awan konvektif di wilayah Indonesia”

Anomali Suhu Muka Laut Pasifik di Wilayah Nino 3.4 diprediksi kondisi **El Nino** akan semakin **kuat mulai periode Juli-Agustus 2026**. Kondisi suhu muka laut di perairan Indonesia cenderung hangat yang terpantau di Samudra Hindia barat Sumatra, Selat Sunda, Selat Karimata, perairan utara Sulawesi hingga Papua.



PREDIKSI ENSO DAN IOD

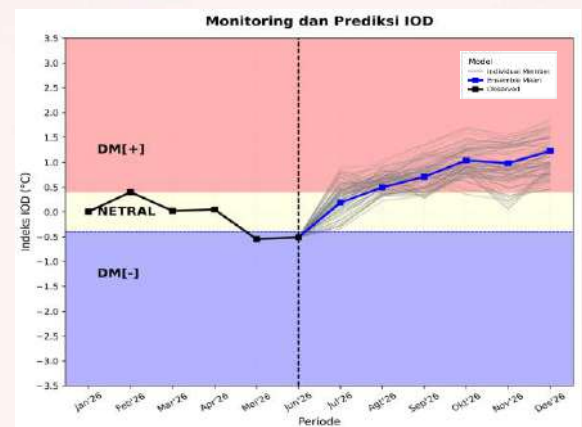


Indeks ENSO dasarian I Juni 2026 mencapai **1,4** mengindikasikan kondisi hangat dan telah melewati Batasan netral selama 6 dasarian.

BMKG memprediksi peluang intensitas **El Nino** yang mencapai **intensitas moderat sebesar 100%**, dan **intensitas kuat sebesar 86%**.

BMKG memprediksi bahwa IOD Netral berpeluang beralih menuju fase IOD Positif mulai bulan Agustus 2026 hingga Desember 2026.

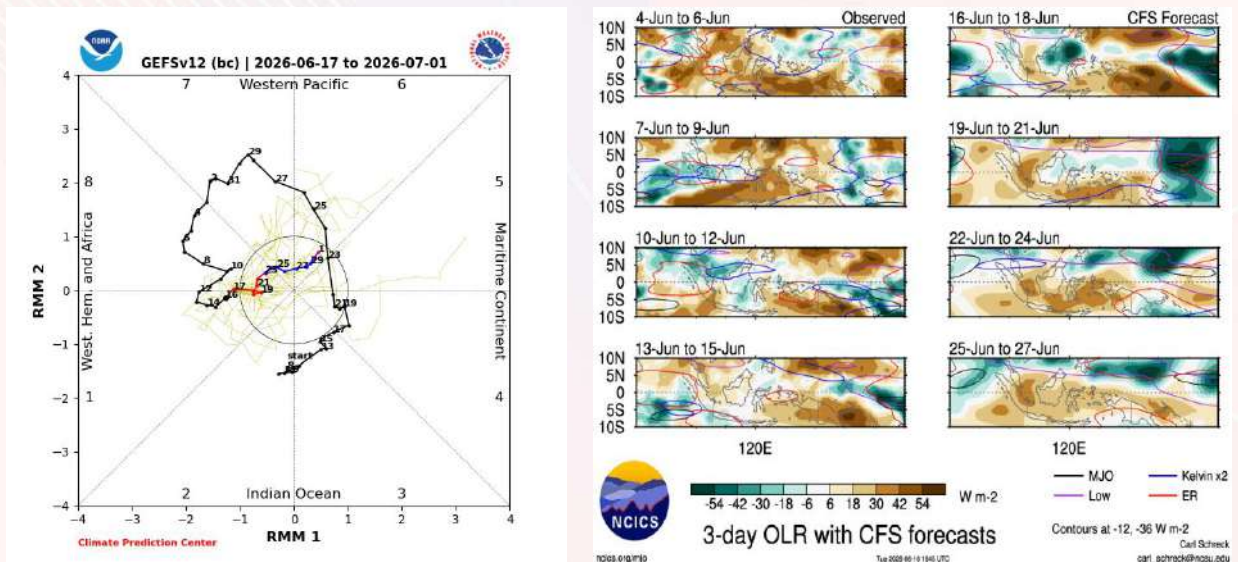
Pada dasarian I, kondisi ENSO berada pada fase El Nino dan IOD pada fase netral, tidak berkontribusi terhadap curah hujan di wilayah Indonesia.



SIRKULASI MJO DAN GELOMBANG ATMOSFER

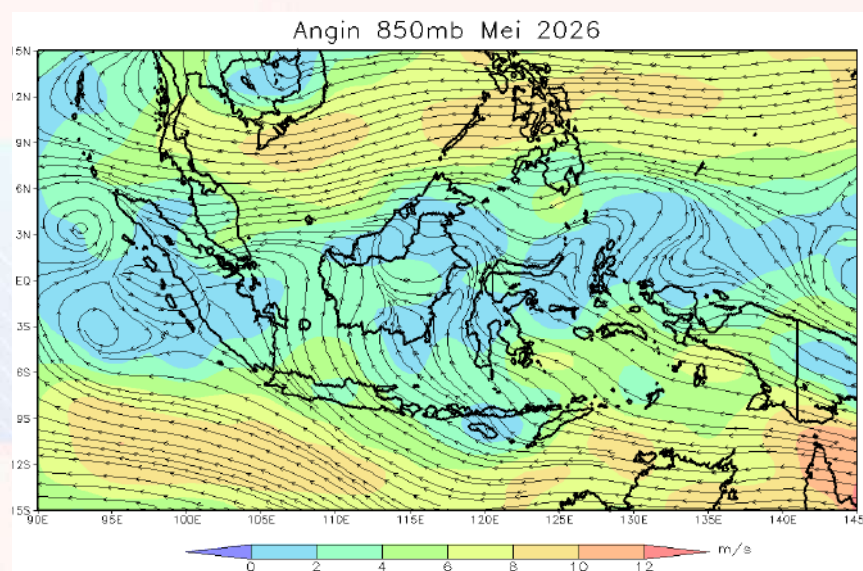
Analisis pada Dasarian I Juni 2026 menunjukkan bahwa *Madden-Julian Oscillation* (MJO) aktif di fase 7 dan 8 (*Western Pacific*). Selanjutnya, pada Dasarian II MJO terpantau aktif di fase 8 dan 1 (*Western Hemisphere* dan Afrika), sedangkan pada Dasarian III Juni 2026 MJO berada pada kondisi tidak aktif. Berdasarkan posisi dan evolusinya selama periode tersebut, aktivitas MJO tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia. Dengan demikian, **pengaruh MJO terhadap kondisi cuaca dan curah hujan di Indonesia pada Juni 2026 relatif tidak signifikan**.

“Madden Julian Oscillation (MJO) merupakan fenomena cuaca yang berupa gelombang atau osilasi non seasonal yang terjadi di lapisan troposfer yang bergerak dari barat ke timur dengan periode osilasi 30 – 60 hari”



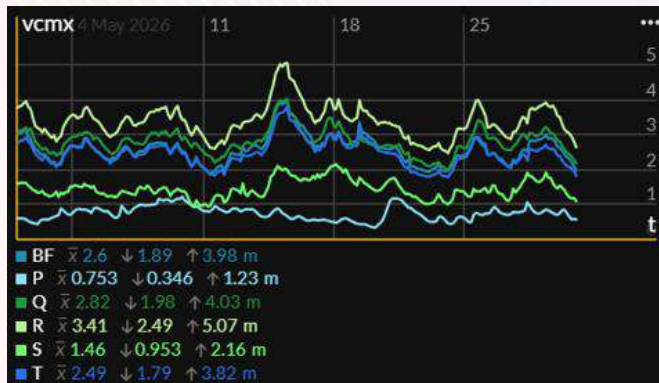
Pada bulan Juni, *Outgoing Longwave Radiation* (OLR) umumnya positif di sebagian besar wilayah Indonesia, kecuali di wilayah Barat pada dasarian I Juni 2026, artinya **secara umum tidak ada aktivitas konvektif yang dominan**. Tutupan awan di sebagian besar wilayah Indonesia selama dasarian II Juni 2026 diprediksi lebih sedikit dibandingkan dengan klimatologinya. Secara spasial gelombang-gelombang atmosfer seperti Kelvin dan ER masih terpantau aktif di beberapa wilayah, yang berpengaruh terhadap pembentukan awan hujan di wilayah yang dilaluinya.

ANALISIS POLA PERGERAKAN ANGIN LAPISAN 850MB



Pola angin lapisan 850 mb pada Mei 2026 di wilayah Indonesia umumnya sudah mulai didominasi oleh angin timuran terutama di wilayah selatan ekuator. Terdapat pola siklonik yang terjadi di wilayah Samudra Hindia, dekat pesisir barat Sumatra.

TINGGI GELOMBANG MAKSIMUM WILAYAH PERAIRAN



Pada Mei 2026, kondisi gelombang maksimum di wilayah perairan Bali menunjukkan variasi yang cukup signifikan. **Perairan Selatan Bali (R)** mencatat gelombang maksimum tertinggi mencapai 5 meter yang termasuk kategori **sangat tinggi**. **Selat Bali bagian selatan (Q)** mencapai 4 meter dan termasuk kategori **sangat tinggi**, sedangkan **Selat Lombok bagian selatan (BF)** sebesar 3,9 meter dan Selat Badung (T) sebesar 3,8 meter termasuk kategori **tinggi**. Sementara itu, **Perairan Utara Bali (P)** mencatat gelombang maksimum sebesar 1,23 meter yang termasuk kategori **rendah**, sementara **Selat Lombok bagian utara (S)** mencapai 2,1 meter dan termasuk kategori **sedang**. Secara umum, kondisi gelombang yang lebih tinggi teramati pada perairan selatan Bali yang berhadapan langsung dengan Samudra Hindia

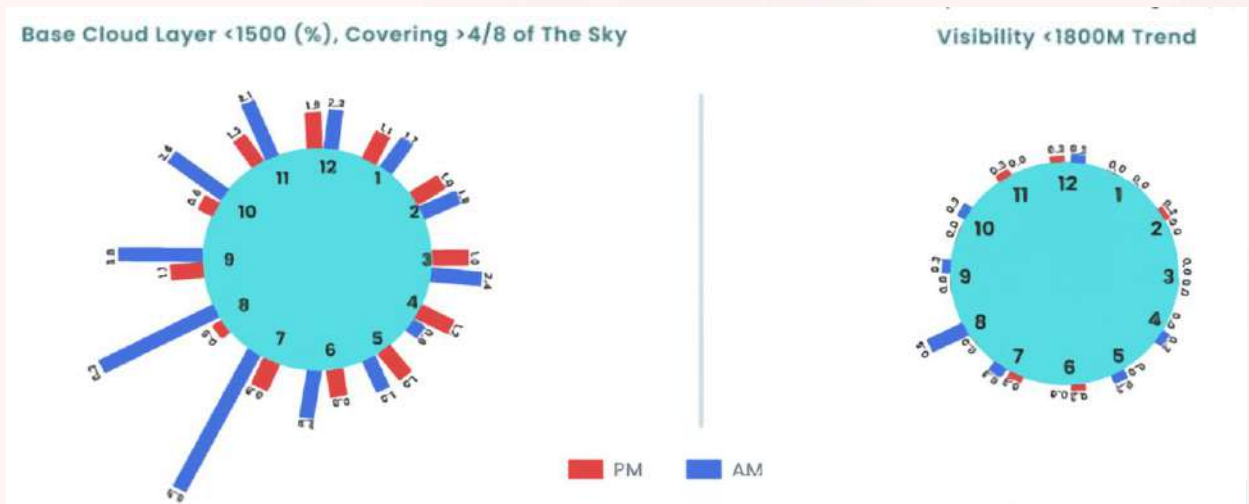
INFORMASI POTENSI ROB

Wilayah	Treshold Rob	Prediksi Pasut	Tanggal potensi Rob	Pemicu
Pesisir Selatan Bali (Gianyar, Klungkung, Badung, Denpasar, Tabanan, Jembrana)	2.3	2.3-2.8	15-22 Mei	Super new moon (fase bulan perigee dan bulan baru)
			30 Mei-5 Juni	Bulan Purnama
			12-20 Juni	Super new moon (fase bulan perigee dan bulan baru)

Wilayah pesisir selatan Bali berpotensi mengalami rob dengan prediksi pasang berkisar **2,3-2,8 m** pada periode waktu tertentu. Potensi ROB diperkirakan terjadi pada **15-22 Mei dan 12-20 Juni** yang berasosiasi dengan fase super new moon saat jarak Bumi - Bulan berada pada kondisi perigee, sehingga gaya tarik gravitasi lebih kuat. Potensi rob juga dapat **meningkat** kembali pada **30 Mei-5 Juni** yang bertepatan dengan fase purnama, ketika amplitudo pasang surut cenderung maksimum. Periode-periode tersebut perlu diwaspadai karena dapat meningkatkan genangan di wilayah pesisir rendah.

PROSPEK CUACA BANDARA BULAN JULI 2026

Frekuensi tertinggi kejadian hujan sedang hingga lebat di Bandara I Gusti Ngurah Rai bulan Juli yaitu pada pukul **07.00-08.00 WITA (1.94%)**.



Awan rendah di bawah 1500 feet pada bulan Juli 2026 sering terbentuk pada pukul 07.00 - 11.00 WITA serta Jarak Pandang (*Visibility*) di bawah 1800 m sering terjadi pada pukul 08.00 WITA.

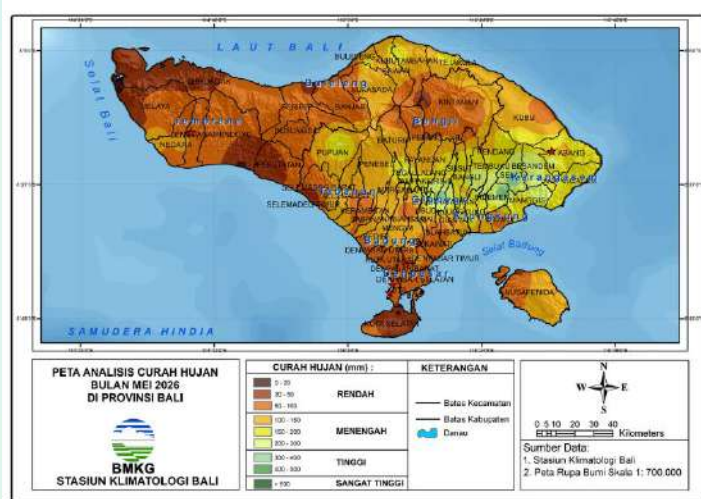
REKOMENDASI

- Waspadaai kejadian hujan sedang hingga lebat bulan Juli pada pagi hari.
- Waspadaai awan rendah pada pagi hari dan siang hari.
- Waspadaai jarak pandang rendah pada pagi hari.
- Waktu terbaik untuk melakukan penerbangan yaitu pada siang hari, sore hari, dan malam hari.

INFORMASI KLIMATOLOGI

ANALISIS HUJAN BULAN MEI 2026

Analisis curah hujan bulan Mei 2026 Provinsi Bali dari stasiun BMKG dan pos hujan kerjasama terpilih pada 20 Zona Musim (ZOM).



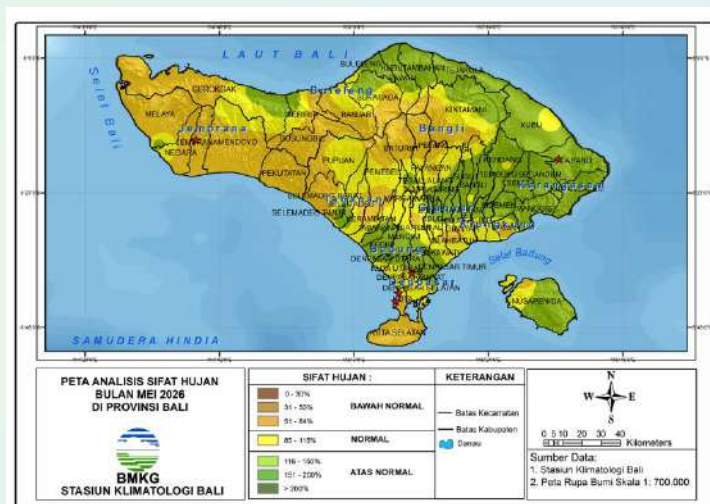
Curah hujan **0-20 mm** terjadi di Jembrana (Sebagian Mendoyo dan sebagian kecil Melaya), Bangli (Sebagian Kintamani), dan Badung (Kuta Selatan). **21-50 mm** terjadi di Jembrana (Sebagian kecil Melaya dan Pekutatan), Buleleng (Sebagian Gerokgak, Seririt, dan Buleleng), Tabanan (Selemadeg Barat dan Kerambitan), Badung (Petang), Bangli (Bangli), dan Klungkung (Sebagian Nusa Penida). **51-100 mm** terjadi di Jembrana

(Sebagian kecil Melaya dan sebagian Mendoyo), Buleleng (Sebagian Gerokgak, Busung Bui, dan Banjar), Tabanan (Baturiti), Karangasem (Kubu), dan Bangli (Kintamani). **101-150 mm** terjadi di Jembrana (Sebagian kecil Melaya dan Negara), Tabanan (Baturiti, Selemadeg, Tabanan, dan Penebel), Badung (Sebagian Petang dan Mengwi), Gianyar (Payangan), Buleleng (Sukasada, sebagian Kubutambahan, dan Tejakula), Karangasem (Sebagian Abang, Rendang, dan Manggis), Bangli (Sebagian Bangli), Klungkung (Klungkung dan sebagian Nusa Penida), dan Kota Denpasar (Denpasar Timur). **151-200 mm** terjadi di Buleleng (Sebagian Kubutambahan, Sukasada, dan Tejakula), Karangasem (Karangasem dan Rendang), Bangli (Susut), dan Klungkung (Banjarangakan). **201-300 mm** terjadi di Tabanan (Pupuan dan Baturiti), Karangasem (Abang dan Bebandem), dan Bangli (Bangli). **301-400 mm** terjadi di Gianyar (Tampaksiring) dan Karangasem (Sidemen dan Selat).

“Jumlah curah hujan tertinggi dalam bulan Mei 2026 adalah 359.3 mm dengan 18 hari hujan yang terjadi di Kabupaten Gianyar bagian tengah (Kecamatan Tampaksiring)”

Analisis Sifat Hujan bulan Mei 2026 Provinsi Bali dari stasiun BMKG dan pos hujan kerjasama terpilih pada 20 Zona Musim (ZOM), dengan mempertimbangkan perbandingan terhadap normalnya, maka sebagian besar

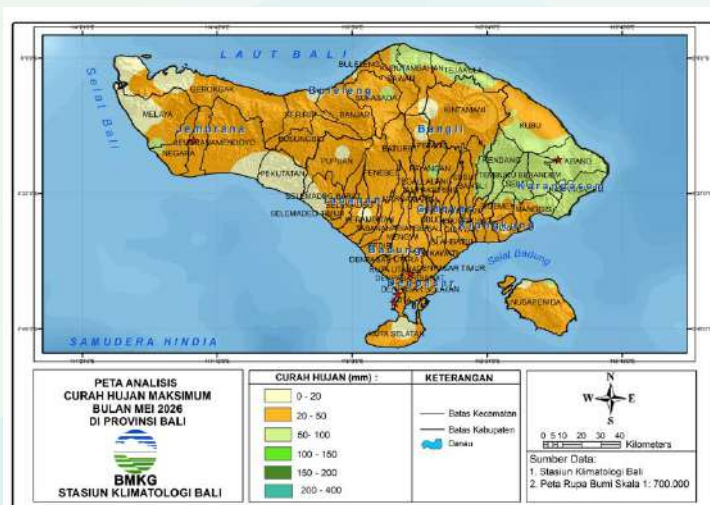
kecamatan di Provinsi Bali dalam memiliki kategori yang bervariasi. **Atas Normal (AN)** terjadi di Jembrana (Sebagian kecil Melaya), Buleleng (Sebagian Gerokgak, Kubutambahan, Sukasada, dan Tejakula), Tabanan (Baturiti, Selemadeg, dan Tabanan), Karangasem (Karangasem, Abang, Rendang, Sidemen, Bebandem, Selat, dan Manggis), Bangli (Bangli dan Susut), Gianyar (Tampaksiring dan Sukawati), Kota Denpasar (Denpasar Timur), Badung (Mengwi), dan Klungkung (Sebagian Nusa Penida). **Normal (N)** terjadi di Buleleng (Sebagian kecil Gerokgak dan Buleleng), Tabanan (Pupuan), Karangasem (Kubu dan sebagian Rendang), Bangli (Kintamani dan Bangli), Klungkung (Banjarangkan dan Klungung), dan Kota Denpasar (Denpasar Barat). **Bawah Normal (BN)** terjadi di Jembrana (Melaya, Negara, Mendoyo, dan Pekutatan), Buleleng (Gerokgak, Seririt, Busung Biu, Banjar, dan Sukasada), Tabanan (Selemadeg Barat, Baturiti, Penebel, dan Kerambitan), Badung (Petang, Abiansemal, Kuta, dan Kuta Selatan), Gianyar (Payangan, Sukawati, dan Gianyar), Bangli (Bangli dan Kintamani), dan Klungkung (Dawan dan sebagian Nusa Penida).



ALISIS CURAH HUJAN MAKSIMUM BULAN MEI 2026

Analisis Curah Hujan Maksimum Harian bulan Mei 2026 Provinsi Bali dari stasiun BMKG dan pos hujan kerjasama terpilih pada 20 Zona Musim (ZOM).

Curah Hujan Maksimum **0-20 mm** terjadi di Jembrana (Sebagian Melaya, Mendoyo, dan Pekutatan), Buleleng (Sebagian kecil Gerokgak, Seririt, dan Buleleng), Tabanan (Selemadeg Barat, Pupuan, dan Kerambitan), Badung (Petang dan Kuta Selatan), Bangli (Kintamani dan Bangli), dan Klungkung (Dawan dan sebagian Nusa Penida). **21-50 mm** terjadi di Jembrana (Negara dan Mendoyo), Buleleng (Gerokgak, Busung Biu, Banjar, Sukasada, dan Tejakula), Tabanan (Baturiti, Penebel, dan

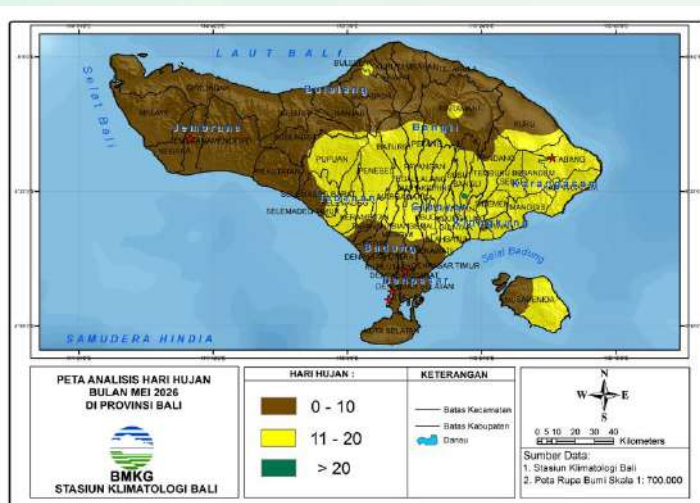


Selemadeg), Badung (Petang, Abiansemal, Mengwi, dan Kuta), Karangasem (Kubu, Sidemen, dan Manggis), Bangli (Bangli, Kintamani, Abang, dan Susut), Gianyar (Tampaksiring, Sukawati, dan Gianyar), Klungkung (Banjarangakan dan Klungkung), dan Kota Denpasar (Denpasar Timur dan Denpasar Barat). **51-100 mm** terjadi di Jembrana (Sebagian kecil Melaya), Gianyar (Payangan), Buleleng (Sukasada, Kubutambahan, dan Tejakula), Karangasem (Karangasem, Abang, Rendang, Bebandem, dan Selat), Bangli (Bangli), Tabanan (Tabanan), dan Klungkung (Sebagian Nusa Penida).

"Jumlah curah hujan Maksimum tertinggi dalam satu hari pada bulan Mei 2026 adalah 85.0 mm terjadi di Kabupaten Karangasem bagian Selatan (Kecamatan Selat)"

INFORMASI HARI HUJAN BULAN MEI 2026

Hasil pengamatan tingkat keseringan hujan yang terjadi selama bulan Mei 2026 mencakup 20 Zona Musim (ZOM) di Provinsi Bali, sebagai berikut :



Hari Hujan dengan Kriteria **0-10 hari** terjadi di Jembrana (Melaya, Mendoyo, Negara, dan Pekutatan), Buleleng (Gerokgak, Seririt, Busung Bui, Banjar, Sukasada, Buleleng, Kubutambahan, dan Tejakula), Tabanan (Selemadeg Barat dan Baturiti), Karangasem (Kubu), dan Bangli (Bangli dan sebagian Kintamani). **11-20 hari** terjadi di Tabanan (Baturiti, Pupuan, Penebel, dan Selemadeg), Badung (Petang dan

Abiansemal), Gianyar (Payangan, Tampaksiring, Sukawati, dan Gianyar), Buleleng (Sukasada), Bangli (Sebagian Kintamani, Bangli, dan Susut), Karangasem (Karangasem, Abang, Rendang, Sidemen, Manggis, dan Selat), dan Klungkung (Banjarangakan, sebagian Nusa Penida, dan Dawan). **>20 hari** terjadi di Bangli (Bangli)

"Tingkat keseringan hujan pada bulan Mei 2026 tertinggi adalah selama 21 hari/bulan terjadi di Kabupaten Bangli bagian selatan (Kecamatan Bangli)"

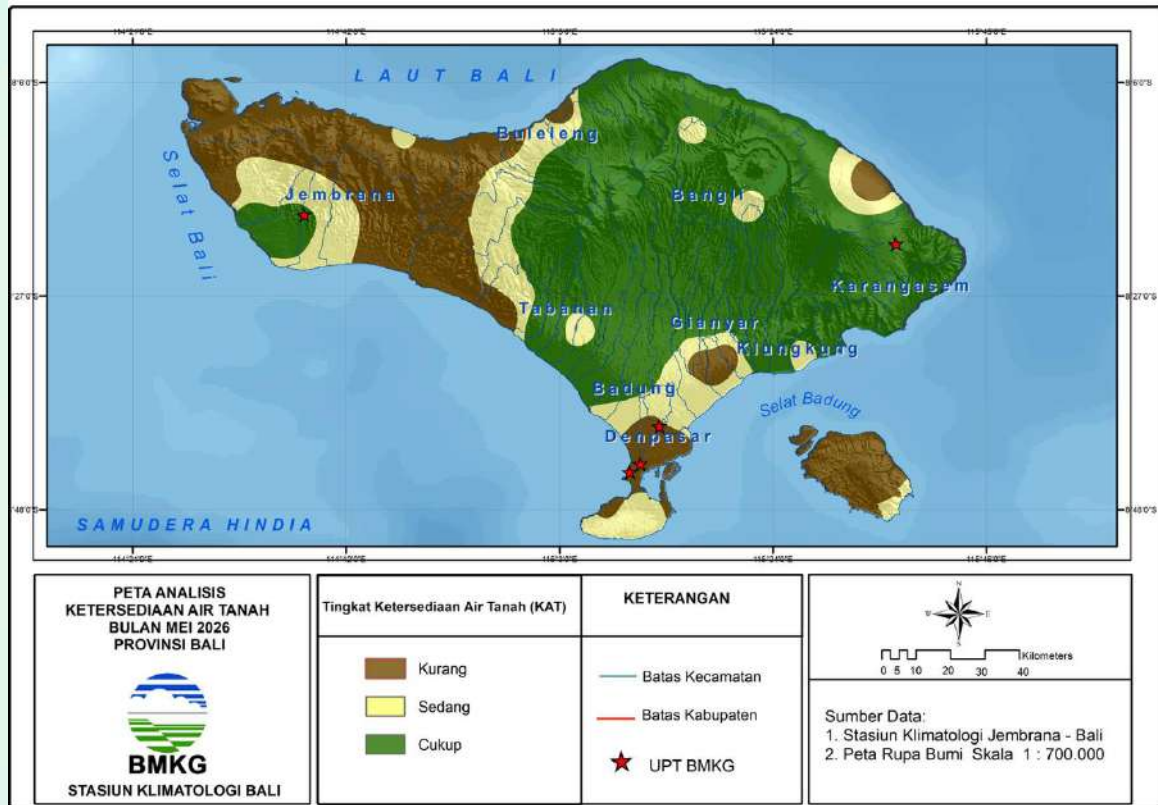
INFORMASI IKLIM EKSTREM BULAN MEI 2026

Selama bulan Mei 2026 terjadi di :

NO.	KABUPATEN	KECAMATAN/TGL KEJADIAN
1.	-	-

INFORMASI KETERSEDIAAN AIR TANAH BULAN MEI 2026

Berikut analisis kondisi ketersediaan air tanah pada bulan Mei 2026 di Provinsi Bali, sebagai berikut :



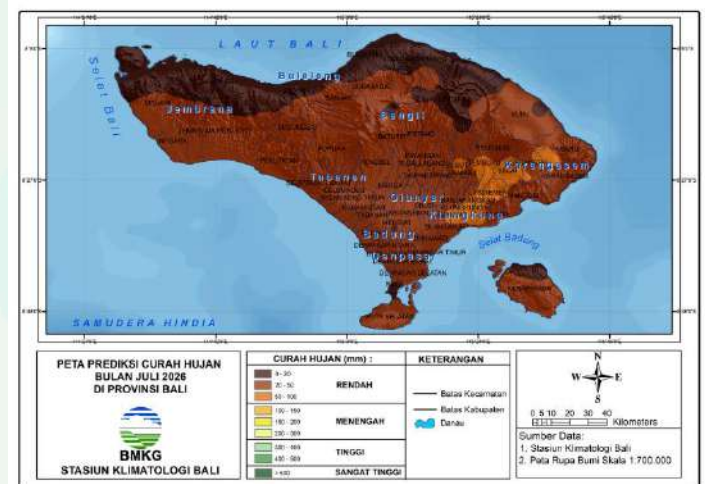
Hasil analisis tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan Mei 2026 sebagian besar berkategori **Cukup**. Daerah dengan tingkat ketersediaan air tanah **Kurang**, yaitu sebagian kecil Kecamatan Melaya, Pekutatan, Mendoyo, Gerokgak, Seririt, Selemadeg Barat, Buleleng, Kubu, Sukawati, Gianyar, Denpasar Barat, Kuta, dan Nusa Penida, sedangkan daerah dengan kategori **Sedang** terdapat di sebagian Kecamatan Gerokgak, Busung Biu, Bangli, sebagian Kintamani, Kerambitan, Dawan, Sukawati, Denpasar Timur, dan Kuta Selatan.

Secara keseluruhan, distribusi ketersediaan air tanah pada bulan Mei 2026 di Provinsi Bali cenderung merata dengan dominasi kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada bulan Mei kondisi ketersediaan air tanah berada pada tingkat cukup di hampir seluruh wilayah Bali.

PREDIKSI HUJAN BULAN JULI 2026

“Prediksi Curah hujan di Bali bulan Juli 2026 pada umumnya dalam kategori RENDAH (0–100 mm) dengan sifat hujan BAWAH NORMAL (BN)”

Prediksi Curah Hujan **0-20 mm** terjadi di Buleleng (Gerokgak, Seririt, Kubutambahan, Sukasada, dan Tejakula), Karangasem (Kubu), Bangli (Kintamani), dan Klungkung (Nusa Penida). **21-50 mm** terjadi di Jembrana (Sebagian Melaya), Buleleng (Sebagian Gerokgak, Banjar, Sukasada, dan Buleleng), Bangli (Bangli dan sebagian Kintamani), Karangasem (Sebagian Abang), Gianyar (Sukawati), Kota Denpasar (Denpasar Timur dan Denpasar Barat), dan Badung (Kuta dan Kuta Selatan). **51-100 mm** terjadi di Jembrana (Negara, Mendoyo, dan Pekutatan), Buleleng (Busung Bui), Tabanan (Selemadeg Barat, Baturutu, Pupuan, Penebel, Selemadeg, kerambitan, dan Tabanan), Badung (Petang, Abiansemal, dan Mengwi), Gianyar (Payangan, Sukawati, dan Gianyar), Karangasem (Karangasem, sebagian Abang, Rendang, Bebandem, dan Manggis), Bangli (Susut), dan Klungkung (Dawan). **101-150 mm** terjadi di Karangasem (Sebagian Rendang dan Sidemen), Bangli (Bangli), Gianyar (Tampaksiring), dan Klungkung (Klungkung dan Banjarangakan). **151-200 mm** terjadi di Karangasem (Selat).

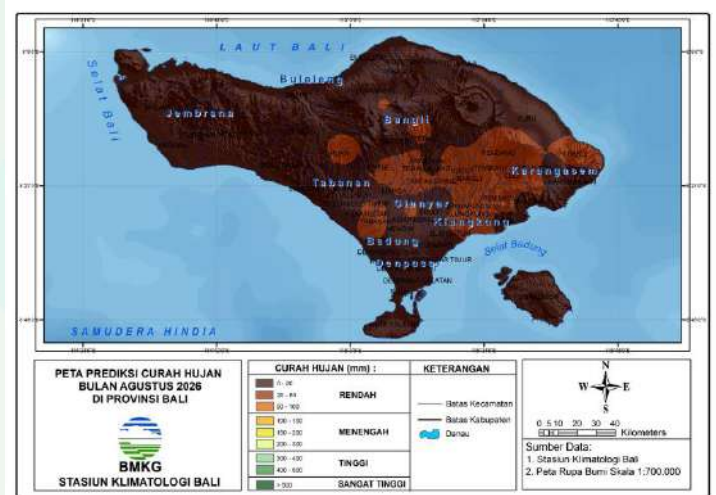


Prediksi Sifat Hujan bulan Juli 2026 Sebagian besar kecamatan di Provinsi Bali dalam kategori **Bawah Normal (BN)**, kecuali Buleleng (Banjar, sebagian Kubutambahan, dan sebagian Tejakula), Karangasem (Kubu dan Abang), Bangli (Kintamani), Tabanan (Tabanan), dan Klungkung (Nusa Penida) dalam kategori **Normal (N)**.

PREDIKSI HUJAN BULAN AGUSTUS 2026

“Prediksi Curah hujan di Bali bulan Agustus 2026 pada umumnya dalam kategori RENDAH (0–100 mm) dengan sifat hujan BAWAH NORMAL (BN)”

Prediksi Curah Hujan **0-20 mm** terjadi di Jembrana (Sebagian kecil Melaya), Buleleng (Gerokgak, Seririt, Busung Biu, Banjar, sebagian Sukasada, Buleleng, Kubutambahan, Sukasada, dan Tejakula), Karangasem (Kubu, Karangasem, dan sebagian Abang), Bangli (Bangli dan Kintamani), Gianyar (Sukawati), Kota Denpasar (Denpasar Timur dan Denpasar Barat), Badung (Kuta dan Kuta Selatan), dan Klungkung (Nusa Penida). **21-50 mm** terjadi di Jembrana (Melaya, Negara, Mendoyo, dan Pekutatan), Tabanan (Selemadeg Barat, Pupuan, Baturiti, Penebel, Selemadeg, Kerambitan, dan Tabanan), Badung (Petang, Abiansemal, dan Mengwi), Buleleng (Sukasada), Karangasem (Sebagian Abang, sebagian Rendang, Bebandem, dan Manggis), Gianyar (Sukawati), dan Klungkung (Dawan). **51-100 mm** terjadi di Tabanan (Baturiti), Gianyar (Payangan, Tampaksiring, dan Gianyar), Karangasem (Rendang), Bangli (Bangli dan Susut), dan Klungkung (Banarangkan dan Klungkung). **101-150 mm** terjadi di Karangasem (Sidemen dan Selat).

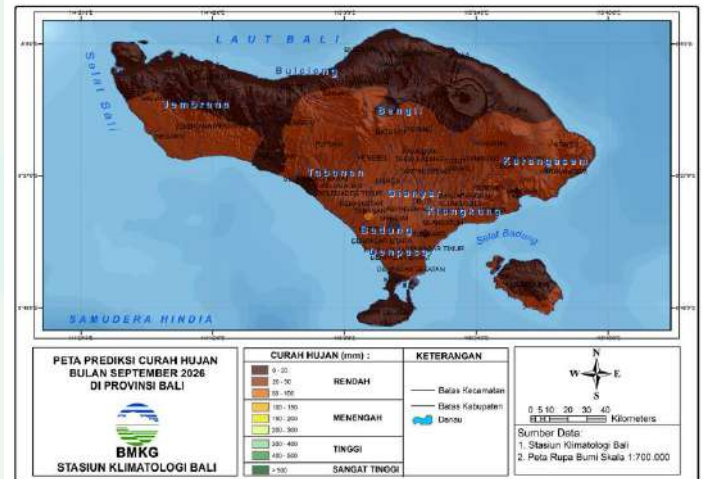


Prediksi Sifat Hujan bulan Agustus 2026 sebagian besar kecamatan di Provinsi Bali dalam kategori **Bawah Normal (BN)**, kecuali Buleleng (Seririt, sebagian kecil Gerokgak, Banjar, Sukasada, Buleleng, Kubutambahan, Sukasada, dan Tejakula), Tabanan (Pupuan dan Tabanan), Bangli (Kintamani), dan Karangasem (Abang) dalam kategori **Normal (N)**.

PREDIKSI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2026

“Prediksi Curah hujan di Bali bulan September 2026 pada umumnya dalam kategori RENDAH (0–100 mm) dengan sifat hujan Bawah Normal (BN)”

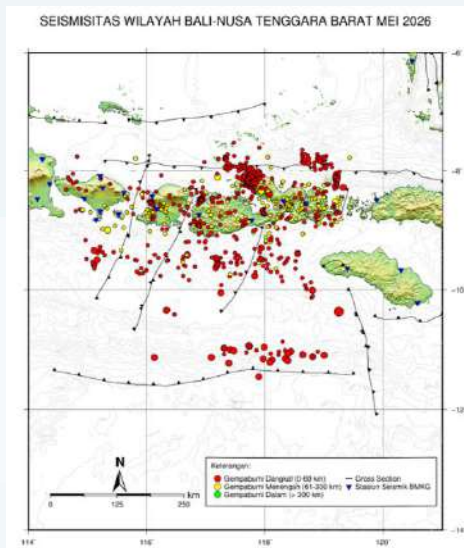
Prediksi Curah Hujan **0-20 mm** terjadi di Jembrana (Sebagian kecil Melaya), Buleleng (Gerokgak, Seririt, Kubutambahan, Tejakula, Buleleng, dan Sukasada), Karangasem (Kubu), Bangli (Kintamani), dan Klungkung (Nusa Penida). **21-50 mm** terjadi di Jembrana (Sebagian kecil Melaya), Buleleng (Busung Bui, Banjar, dan Sukasada), Bangli (Bangli dan Kintamani), Karangasem (Karangasem, Abang, dan sebagian Rendang), Gianyar (Sukawati), Kota Denpasar (Denpasar Timur dan Denpasar Barat), dan Badung (Kuta dan Kuta Selatan). **51-100 mm** terjadi di Jembrana (Melaya, Negara, dan Mendoyo), Tabanan (Selemadeg Barat, Baturiti, Pupuan, Penebel, Selemadeg, Kerambitan dan Tabanan), Badung (Petang, Abiansemal, dan Mengwi), Gianyar (Payangan, Sukawati, dan Gianyar), Karangasem (Sebagian Rendang, Bebandem, dan Manggis), Bangli (Bangli dan Susut), dan Klungkung (Banjarangakan, Klungkung, dan Dawan). **101-150 mm** terjadi di Jembrana (Pekutatan), Karangasem (Sebagian Rendang dan Sidemen), dan Gianyar (Tampaksiring). **151-200 mm** terjadi di Karangasem (Selat).



Prediksi Sifat Hujan bulan September 2026 sebagian besar kecamatan di Provinsi Bali dalam kategori **Bawah Normal (BN)**, kecuali Buleleng (Sebagian Gerokgak, Banjar, Tejakula, dan Seririt), Karangasem (Abang), Tabanan (Tabanan), dan Klungkung (Nusa Penida) dalam kategori **Normal (N)**.

INFORMASI GEOFISIKA

AKTIVITAS KEGEMPAAN PERIODE MEI 2026



Berdasarkan kekuatan gempabumi (**magnitudo**), kejadian gempabumi selama periode Mei 2026 didominasi oleh gempabumi berkekuatan $M < 3.0$, yaitu sebanyak **831** kejadian, sedangkan gempabumi dengan kekuatan $3.0 \leq M < 5.0$ sebanyak **75** kejadian, dan **1** kejadian untuk gempabumi $M \geq 5$.

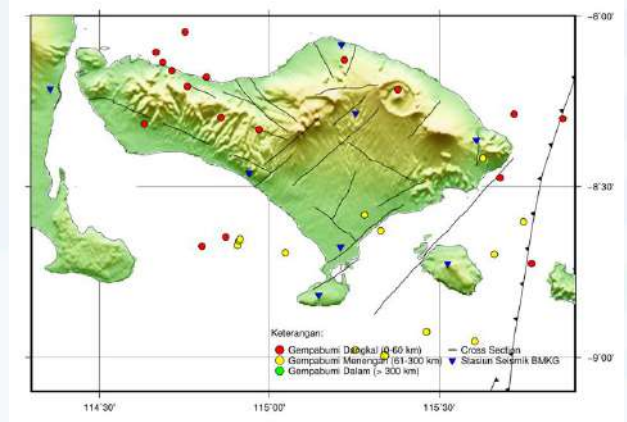


Sedangkan berdasarkan kedalaman hiposenternya, sebanyak **739** kejadian diantaranya didominasi oleh gempabumi dengan kedalaman **dangkal** ($h < 60$ kilometer), disusul dengan gempabumi kedalaman **menengah** ($60 \leq h < 300$ kilometer) sebanyak **168** kejadian, dan tidak ada kejadian gempabumi dengan kategori gempa **dalam** ($h \geq 300$ kilometer).

AKTIVITAS KEGEMPAAN DI WILAYAH BALI

Sepanjang Mei 2026, aktivitas gempabumi didominasi oleh gempabumi dangkal yang tersebar di utara Bali yaitu di laut Bali, sementara gempabumi menengah sebagian besar terjadi di wilayah Bali bagian tengah dan selatan. Hal ini disebabkan oleh adanya sesar aktif di darat dan di laut.

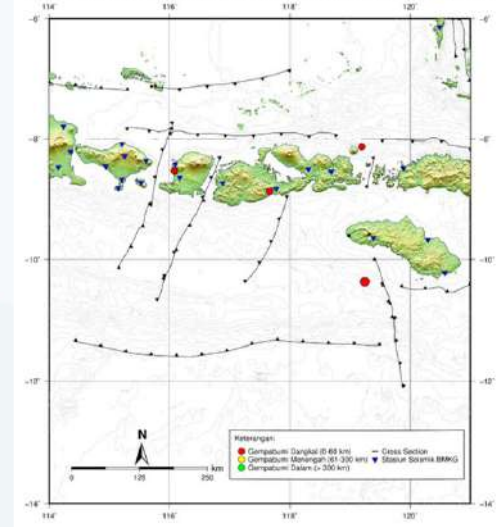
SEISMISITAS WILAYAH BALI MEI 2026



GEMPABUMI DIRASAKAN PERIODE MEI 2026

Selama bulan Mei 2026, tercatat 7 (tujuh) kejadian gempabumi dilaporkan dirasakan di Sekitar Pulau Bali dan Nusa Tenggara Barat. Kuat lemahnya getaran gempabumi yang dirasakan dinyatakan dalam skala MMI (*Modified Mercally Intensity*). MMI umum digunakan untuk mengukur seberapa besar dampak kerusakan yang ditimbulkan oleh gempabumi.

GEMPABUMI DIRASAKAN WILAYAH BALI-NUSA TENGGARA BARAT MEI 2026



“Sepanjang Bulan Mei 2026, dari 7 kejadian gempabumi dirasakan terdapat 2 gempabumi terasa di wilayah Provinsi Bali”

Tabel Daftar Kejadian Gempabumi Dirasakan

NO	TANGGAL (UTC)	WAKTU (UTC)	LINTANG	BUJUR	MAGNITUDO	KEDALAMAN (Km)	KETERANGAN	DIRASAKAN
1	05/05/2026	06:44:48	-10.3639	119.2496	5.71	5	49 Km arah Barat Daya Wanokaka, Nusa Tenggara Timur	dirasakan di Waingapu, Karuni, Tambolaka, Waibakul, Waikabubak IV MMI, Kab. Bima, Kota Bima, Kab. Sumbawa Barat, Kab. Sumbawa III MMI, Denpasar II MMI.
2	20/05/2026	10:28:50	-8.1334	119.1974	4.93	16.2	12 Km arah Timur Wera, Bima, Nusa Tenggara Barat	dirasakan di daerah Kota Bima, Kab Bima dan Kab. Dompu dengan skala intensitas III MMI.
3	26/05/2026	08:39:11	-9.074	113.8249	4.58	28.5	99 Km arah Tenggara, Jember, Jawa Timur	dirasakan di daerah Jember dengan skala intensitas IV MMI, Banyuwangi dengan skala intensitas III-IV MMI, daerah Bondowoso, Kuta, Kuta Selatan dan Malang dengan skala intensitas III MMI, Denpasar

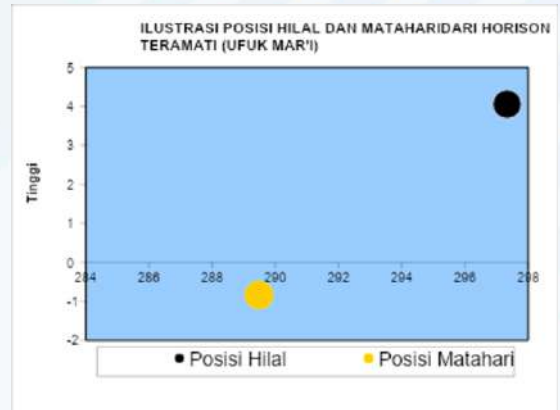
								dengan skala intensitas II-III MMI, dan daerah Blitar dan Trenggalek dengan skala intensitas II MMI.
4	28/05/2026	20:03:24	-8.5235	116.079	3.57	11.5	18 km Utara Lombok Barat, NTB	dirasakan di wilayah Kab. Lombok Utara, Kab. Lombok Barat dan Kota Mataram III MMI, Kab. Lombok Tengah II MMI.
5	28/05/2026	21:43:41	-8.5353	116.0843	3.07	11.2	18 km Barat Daya Lombok Utara, NTB	dirasakan di wilayah Kab. Lombok Barat III MMI, Kota Mataram II MMI.
6	28/05/2026	23:20:01	-8.5283	116.0764	3.22	12	18 km Utara Lombok Barat, NTB	dirasakan di wilayah Kab. Lombok Barat III MMI, Kota Mataram, dan Kab. Lombok Tengah II MMI.
7	31/05/2026	21:30:08	-8.8727	117.6637	4.1	10	50 km Tenggara Sumbawa, NTB	dirasakan di wilayah Kab. Sumbawa dan Kab. Sumbawa Barat III MMI.

INFORMASI HILAL

PENENTU AWAL BULAN HIJRIYAH

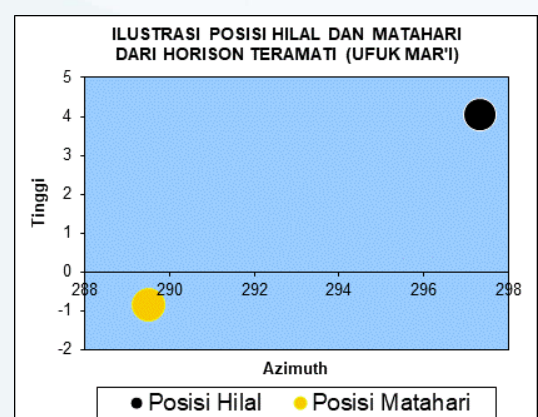
Zulhijjah 1447 H

Secara astronomis, penentuan awal Bulan Zulhijjah 1447 H dilaksanakan pada hari Minggu, 17 Mei 2026 dengan **ketinggian hilal berkisar $4^{\circ} 3' 24''$ ($4,06^{\circ}$)**. Pengamatan dilakukan di wilayah Badung, dimana selisih antara waktu terbenam Matahari dan Bulan sekitar 22 menit 38 detik yang merupakan waktu untuk mengamati citra hilal. Hasil pengamatan citra hilal penentuan awal Bulan Zulhijjah 1447 H yaitu **Tidak Teramati**.



Muharram 1448 H

Untuk pengamatan hilal selanjutnya, yaitu Pengamatan Hilal Awal Bulan Muharram 1448 H akan dilaksanakan pada hari Senin, 15 Juni 2026 dengan **ketinggian hilal berkisar $1^{\circ} 43' 53''$ ($1,73^{\circ}$)**, dimana waktu konjungsi jatuh pada hari Senin, 15 Juni 2026 pada pukul 10:54 WITA. Informasi waktu terbenam matahari pada tanggal 15 Juni 2026 di wilayah Badung dan sekitarnya adalah Matahari pukul 18:08:20 WITA dan Bulan pukul 18:19:16 WITA. Waktu pengamatan citra Hilal adalah 10 menit 56 detik.



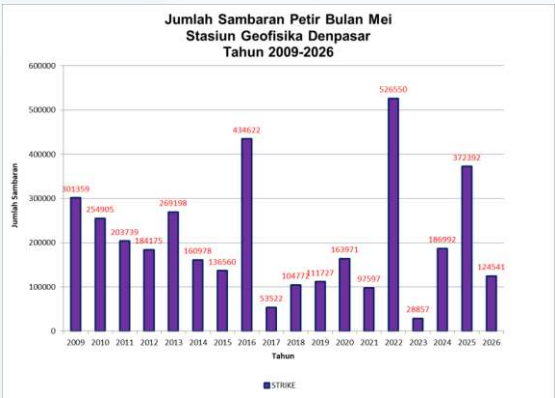
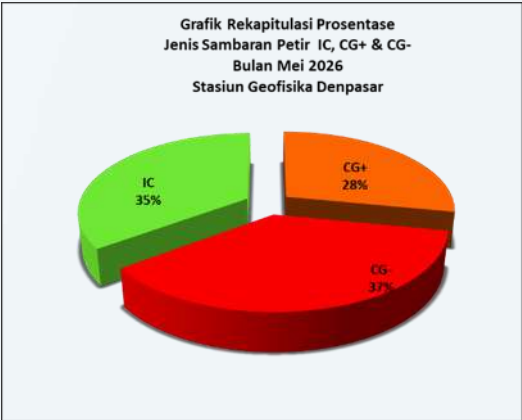
INFORMASI KELISTRIKAN UDARA
DI WILAYAH BALI

4 TIPE PETIR	
CG	Cloud to Ground Sambaran Petir dari Awan ke Tanah
CC	Cloud to Cloud Sambaran Petir antar Awan
IC	Intra-Cloud Sambaran Petir di dalam Awan
CA	Cloud to Air Sambaran Petir dari Awan ke Udara

Petir merupakan fenomena alam yang biasanya terjadi pada musim hujan dengan ditandai kilatan cahaya dan suara yang menggelegar. Fenomena ini terjadi akibat adanya peristiwa turbulensi pada awan rendah jenis Cumulonimbus (Cb), sehingga mengakibatkan terbentuknya ionisasi dan polarisasi (pengkutuban) muatan-muatan positif dan negatif di awan. Apabila beda potensial antara awan dan bumi cukup besar, maka akan terjadi pelepasan muatan negatif (elektron). Pelepasan muatan inilah yang disebut sebagai petir.

Jumlah sambaran petir harian pada bulan Mei 2026 secara umum mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan April 2026. Jika dilihat berdasarkan sambaran harian selama bulan Mei 2026, secara umum menunjukkan pola yang menurun. Total sambaran petir di bulan **April 2026** terjadi sebanyak **664.153 kali**, sedangkan pada bulan **Mei 2026** terjadi sebanyak **124.541 kali**.

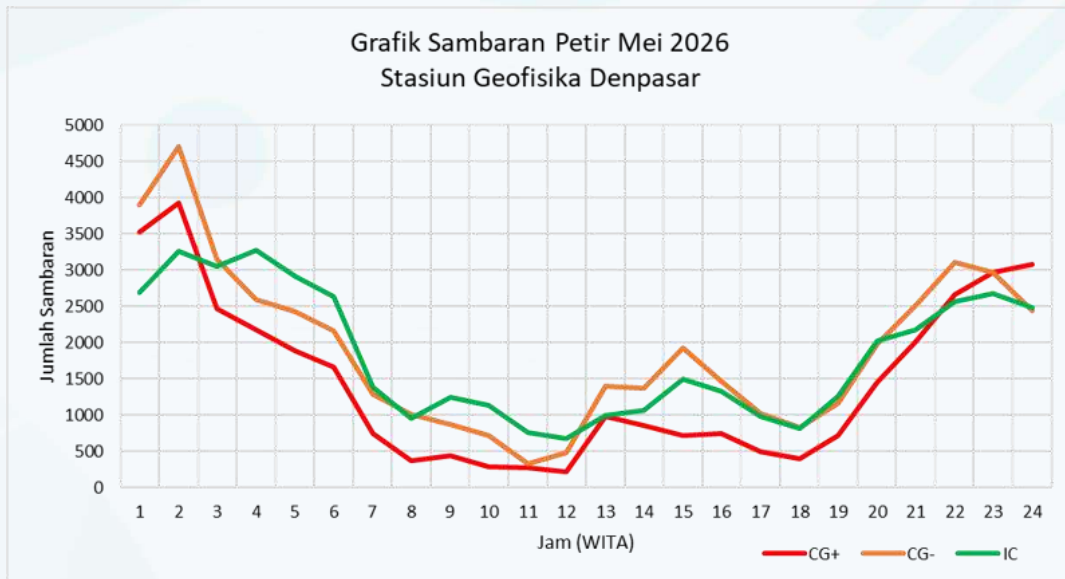
“Jumlah sambaran petir pada bulan Mei 2026, merupakan yang tertinggi ke-6 diantara bulan Mei dalam kurun waktu selama 18 tahun terakhir (2009-2026). Sedangkan yang tertinggi terjadi pada bulan Mei 2022”



Kejadian sambaran petir pada bulan **Mei 2026** didominasi oleh sambaran petir tipe **CG** yaitu sebanyak **80.742** sambaran (65%) yang terbagi atas jenis **CG+** sebanyak **34.984** sambaran (28%) dan **CG-** sebanyak **45.758** sambaran (37%). Sedangkan petir **IC** terjadi sebanyak **43.799** sambaran (35%)

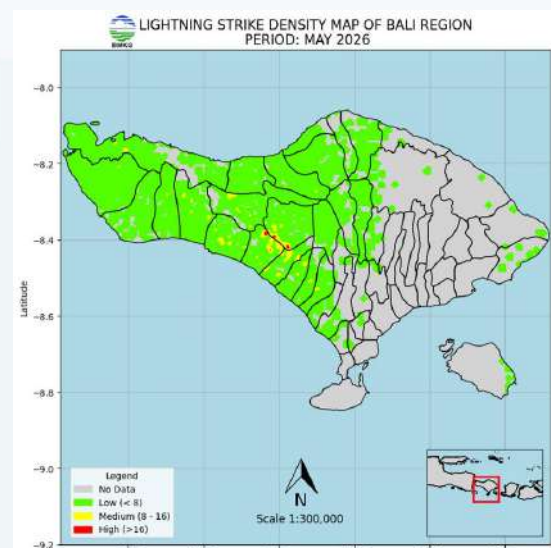
Analisis Temporal

Pada bulan Mei 2026, sambaran petir perjam menunjukkan **puncak sambaran tertinggi** yang terjadi satu kali yaitu pada dini hari **pukul 02:00 WITA**. Tingginya jumlah sambaran petir pada jam-jam tersebut mengindikasikan bahwa cukup tingginya potensi pembentukan awan-awan konvektif terjadi di waktu yang bersamaan. Awan cumulonimbus merupakan awan yang paling sering menghasilkan sambaran petir.



Analisis Spasial

Selama bulan Mei 2026, wilayah Bali didominasi dengan tingkat kerapatan sambaran petir kategori rendah (<8 sambaran per km²) yang ditandai dengan warna hijau. Disusul dengan daerah dengan tingkat kerapatan sedang (8-16 kali sambaran per km²) yang ditandai dengan warna kuning. Sedangkan daerah dengan tingkat kerapatan tinggi (>16 kali sambaran per km²) yang berwarna merah.



INFORMASI TANDA WAKTU DI WILAYAH BALI

Bulan sebagai satelit Bumi dalam setiap revolusinya mengelilingi Bumi mengalami satu kali fase Perigee dan Apogee. **Perigee** merupakan jarak terdekat bulan selama satu periode revolusinya mengelilingi Bumi. Perigee untuk Bulan Juli terjadi pada **13 Juli 2026** pukul **15:57 WITA** dengan jarak antara Bumi dan Bulan **359.212 km**. Untuk **Apogee** yaitu jarak terjauh Bulan dengan Bumi terjadi pada tanggal **26 Juli 2026** pukul **00:45 WITA** dengan jarak sekitar **405.495 km** dari Bumi

“Pada Juli 2026 puncak Bulan Purnama terjadi pada 29 Juli 2026 pukul 22:36 WITA. Puncak Tilem/Bulan mati terjadi pada 14 Juli 2026 pukul 17:44 WITA.

Fenomena astronomi khusus pada bulan Juni yaitu Aphelion (kebalikan dari Perihelion). Aphelion merupakan jarak terjauh Bumi terhadap Matahari dalam satu kali revolusinya. **Aphelion** akan terjadi pada tanggal **7 Juli 2025** tepatnya pada pukul **01:31 WITA**.

Berikut merupakan informasi waktu terbit, terbenam, dan kulminasi matahari di sembilan ibu kota kabupaten dan kota madya di wilayah Provinsi Bali. Durasi siang merupakan selisih waktu terbit dan terbenam matahari. **Terbit matahari** di wilayah Provinsi Bali pukul **06:32 – 06:37**, **terbenam matahari** pukul **18:11 – 18:20**, **durasi lamanya siang** **11,62 – 11,75 jam**.

DATA WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DI KOTA NEGARA BULAN JULI 2026

Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)
1	6:36	12:25	18:15	11.65	16	6:37	12:28	18:18	11.68
2	6:36	12:25	18:15	11.65	17	6:37	12:28	18:18	11.68
3	6:36	12:26	18:15	11.65	18	6:37	12:28	18:18	11.68
4	6:36	12:26	18:15	11.65	19	6:37	12:28	18:19	11.70
5	6:37	12:26	18:16	11.65	20	6:37	12:28	18:19	11.70
6	6:37	12:26	18:16	11.65	21	6:37	12:28	18:19	11.70
7	6:37	12:26	18:16	11.65	22	6:37	12:28	18:19	11.70
8	6:37	12:27	18:16	11.65	23	6:37	12:28	18:19	11.70
9	6:37	12:27	18:17	11.67	24	6:37	12:28	18:19	11.70
10	6:37	12:27	18:17	11.67	25	6:37	12:28	18:20	11.72
11	6:37	12:27	18:17	11.67	26	6:36	12:28	18:20	11.73
12	6:37	12:27	18:17	11.67	27	6:36	12:28	18:20	11.73
13	6:37	12:27	18:17	11.67	28	6:36	12:28	18:20	11.73
14	6:37	12:27	18:18	11.68	29	6:36	12:28	18:20	11.73
15	6:37	12:27	18:18	11.68	30	6:36	12:28	18:20	11.73
					31	6:36	12:28	18:20	11.73

DATA WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DI KOTA SINGARAJA BULAN JULI 2026

Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)
1	6:34	12:24	18:13	11.65	16	6:35	12:26	18:17	11.70
2	6:34	12:24	18:13	11.65	17	6:35	12:26	18:17	11.70
3	6:34	12:24	18:14	11.67	18	6:35	12:26	18:17	11.70
4	6:34	12:24	18:14	11.67	19	6:35	12:26	18:17	11.70
5	6:34	12:24	18:14	11.67	20	6:35	12:26	18:17	11.70
6	6:35	12:24	18:14	11.65	21	6:35	12:26	18:18	11.72
7	6:35	12:25	18:15	11.67	22	6:35	12:26	18:18	11.72
8	6:35	12:25	18:15	11.67	23	6:35	12:26	18:18	11.72
9	6:35	12:25	18:15	11.67	24	6:35	12:26	18:18	11.72
10	6:35	12:25	18:15	11.67	25	6:35	12:26	18:18	11.72
11	6:35	12:25	18:16	11.68	26	6:34	12:26	18:18	11.73
12	6:35	12:25	18:16	11.68	27	6:34	12:26	18:18	11.73
13	6:35	12:25	18:16	11.68	28	6:34	12:26	18:19	11.75
14	6:35	12:26	18:16	11.68	29	6:34	12:26	18:19	11.75
15	6:35	12:26	18:16	11.68	30	6:34	12:26	18:19	11.75
					31	6:34	12:26	18:19	11.75

DATA WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DI KOTA TABANAN BULAN JULI 2026

Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)
1	6:35	12:24	18:13	11.63	16	6:36	12:26	18:16	11.67
2	6:35	12:24	18:13	11.63	17	6:36	12:26	18:16	11.67
3	6:35	12:24	18:13	11.63	18	6:36	12:26	18:16	11.67
4	6:35	12:24	18:13	11.63	19	6:36	12:26	18:17	11.68
5	6:35	12:24	18:14	11.65	20	6:36	12:26	18:17	11.68
6	6:35	12:24	18:14	11.65	21	6:35	12:26	18:17	11.70
7	6:35	12:25	18:14	11.65	22	6:35	12:26	18:17	11.70
8	6:35	12:25	18:14	11.65	23	6:35	12:26	18:17	11.70
9	6:35	12:25	18:14	11.65	24	6:35	12:26	18:17	11.70
10	6:36	12:25	18:15	11.65	25	6:35	12:26	18:18	11.72
11	6:36	12:25	18:15	11.65	26	6:35	12:26	18:18	11.72
12	6:36	12:25	18:15	11.65	27	6:35	12:26	18:18	11.72
13	6:36	12:25	18:15	11.65	28	6:35	12:26	18:18	11.72
14	6:36	12:26	18:16	11.67	29	6:34	12:26	18:18	11.73
15	6:36	12:26	18:16	11.67	30	6:34	12:26	18:18	11.73
					31	6:34	12:26	18:18	11.73

DATA WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DI KOTA MANGUPURA BULAN JULI 2026

Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)
1	6:34	12:23	18:12	11.63	16	6:35	12:25	18:15	11.67
2	6:34	12:23	18:12	11.63	17	6:35	12:25	18:16	11.68
3	6:34	12:23	18:13	11.65	18	6:35	12:26	18:16	11.68
4	6:35	12:24	18:13	11.63	19	6:35	12:26	18:16	11.68
5	6:35	12:24	18:13	11.63	20	6:35	12:26	18:16	11.68
6	6:35	12:24	18:13	11.63	21	6:35	12:26	18:16	11.68
7	6:35	12:24	18:13	11.63	22	6:35	12:26	18:17	11.70
8	6:35	12:24	18:14	11.65	23	6:35	12:26	18:17	11.70
9	6:35	12:24	18:14	11.65	24	6:35	12:26	18:17	11.70
10	6:35	12:25	18:14	11.65	25	6:35	12:26	18:17	11.70
11	6:35	12:25	18:14	11.65	26	6:35	12:26	18:17	11.70
12	6:35	12:25	18:15	11.67	27	6:34	12:26	18:17	11.72
13	6:35	12:25	18:15	11.67	28	6:34	12:26	18:17	11.72
14	6:35	12:25	18:15	11.67	29	6:34	12:26	18:18	11.73
15	6:35	12:25	18:15	11.67	30	6:34	12:26	18:18	11.73
					31	6:34	12:26	18:18	11.73

DATA WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DI KOTA DENPASAR BULAN JULI 2026

Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)
1	6:34	12:23	18:12	11.63	16	6:35	12:25	18:15	11.67
2	6:34	12:23	18:12	11.63	17	6:35	12:25	18:15	11.67
3	6:35	12:23	18:12	11.62	18	6:35	12:25	18:16	11.68
4	6:35	12:24	18:12	11.62	19	6:35	12:25	18:16	11.68
5	6:35	12:24	18:13	11.63	20	6:35	12:26	18:16	11.68
6	6:35	12:24	18:13	11.63	21	6:35	12:26	18:16	11.68
7	6:35	12:24	18:13	11.63	22	6:35	12:26	18:16	11.68
8	6:35	12:24	18:13	11.63	23	6:35	12:26	18:16	11.68
9	6:35	12:24	18:14	11.65	24	6:35	12:26	18:17	11.70
10	6:35	12:25	18:14	11.65	25	6:35	12:26	18:17	11.70
11	6:35	12:25	18:14	11.65	26	6:35	12:26	18:17	11.70
12	6:35	12:25	18:14	11.65	27	6:34	12:26	18:17	11.72
13	6:35	12:25	18:14	11.65	28	6:34	12:26	18:17	11.72
14	6:35	12:25	18:15	11.67	29	6:34	12:26	18:17	11.72
15	6:35	12:25	18:15	11.67	30	6:34	12:26	18:17	11.72
					31	6:34	12:26	18:18	11.73

DATA WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DI KOTA GIANYAR BULAN JULI 2026

Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)
1	6:33	12:22	18:11	11.63	16	6:35	12:25	18:15	11.67
2	6:34	12:23	18:12	11.63	17	6:35	12:25	18:15	11.67
3	6:34	12:23	18:12	11.63	18	6:35	12:25	18:15	11.67
4	6:34	12:23	18:12	11.63	19	6:34	12:25	18:15	11.68
5	6:34	12:23	18:12	11.63	20	6:34	12:25	18:16	11.70
6	6:34	12:23	18:13	11.65	21	6:34	12:25	18:16	11.70
7	6:34	12:24	18:13	11.65	22	6:34	12:25	18:16	11.70
8	6:34	12:24	18:13	11.65	23	6:34	12:25	18:16	11.70
9	6:34	12:24	18:13	11.65	24	6:34	12:25	18:16	11.70
10	6:34	12:24	18:14	11.67	25	6:34	12:25	18:16	11.70
11	6:34	12:24	18:14	11.67	26	6:34	12:25	18:17	11.72
12	6:35	12:24	18:14	11.65	27	6:34	12:25	18:17	11.72
13	6:35	12:24	18:14	11.65	28	6:34	12:25	18:17	11.72
14	6:35	12:24	18:14	11.65	29	6:33	12:25	18:17	11.73
15	6:35	12:25	18:15	11.67	30	6:33	12:25	18:17	11.73
					31	6:33	12:25	18:17	11.73

DATA WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DI KOTA SEMARAPURA BULAN JULI 2026

Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)
1	6:33	12:22	18:10	11.62	16	6:34	12:24	18:14	11.67
2	6:33	12:22	18:10	11.62	17	6:34	12:24	18:14	11.67
3	6:33	12:22	18:11	11.63	18	6:34	12:24	18:14	11.67
4	6:33	12:22	18:11	11.63	19	6:34	12:24	18:14	11.67
5	6:34	12:22	18:11	11.62	20	6:34	12:24	18:14	11.67
6	6:34	12:23	18:11	11.62	21	6:34	12:24	18:15	11.68
7	6:34	12:23	18:12	11.63	22	6:34	12:24	18:15	11.68
8	6:34	12:23	18:12	11.63	23	6:34	12:24	18:15	11.68
9	6:34	12:23	18:12	11.63	24	6:34	12:24	18:15	11.68
10	6:34	12:23	18:12	11.63	25	6:33	12:24	18:15	11.70
11	6:34	12:23	18:13	11.65	26	6:33	12:24	18:15	11.70
12	6:34	12:23	18:13	11.65	27	6:33	12:24	18:16	11.72
13	6:34	12:24	18:13	11.65	28	6:33	12:24	18:16	11.72
14	6:34	12:24	18:13	11.65	29	6:33	12:24	18:16	11.72
15	6:34	12:24	18:13	11.65	30	6:33	12:24	18:16	11.72
					31	6:32	12:24	18:16	11.73

DATA WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DI KOTA BANGLI BULAN JULI 2026

Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)
1	6:33	12:23	18:12	11.65	16	6:35	12:25	18:15	11.67
2	6:34	12:23	18:12	11.63	17	6:35	12:25	18:15	11.67
3	6:34	12:23	18:12	11.63	18	6:35	12:25	18:16	11.68
4	6:34	12:23	18:12	11.63	19	6:35	12:25	18:16	11.68
5	6:34	12:23	18:13	11.65	20	6:34	12:25	18:16	11.70
6	6:34	12:23	18:13	11.65	21	6:34	12:25	18:16	11.70
7	6:34	12:24	18:13	11.65	22	6:34	12:25	18:16	11.70
8	6:34	12:24	18:13	11.65	23	6:34	12:25	18:16	11.70
9	6:34	12:24	18:14	11.67	24	6:34	12:25	18:17	11.72
10	6:34	12:24	18:14	11.67	25	6:34	12:25	18:17	11.72
11	6:34	12:24	18:14	11.67	26	6:34	12:25	18:17	11.72
12	6:35	12:24	18:14	11.65	27	6:34	12:25	18:17	11.72
13	6:35	12:24	18:14	11.65	28	6:34	12:25	18:17	11.72
14	6:35	12:25	18:15	11.67	29	6:33	12:25	18:17	11.73
15	6:35	12:25	18:15	11.67	30	6:33	12:25	18:17	11.73
					31	6:33	12:25	18:17	11.73

DATA WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DI KOTA AMLAPURA BULAN JULI 2026

Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)
1	6:32	12:22	18:11	11.65	16	6:34	12:24	18:14	11.67
2	6:33	12:22	18:11	11.63	17	6:34	12:24	18:14	11.67
3	6:33	12:22	18:11	11.63	18	6:33	12:24	18:14	11.68
4	6:33	12:22	18:11	11.63	19	6:33	12:24	18:15	11.70
5	6:33	12:22	18:12	11.65	20	6:33	12:24	18:15	11.70
6	6:33	12:22	18:12	11.65	21	6:33	12:24	18:15	11.70
7	6:33	12:23	18:12	11.65	22	6:33	12:24	18:15	11.70
8	6:33	12:23	18:12	11.65	23	6:33	12:24	18:15	11.70
9	6:33	12:23	18:13	11.67	24	6:33	12:24	18:15	11.70
10	6:33	12:23	18:13	11.67	25	6:33	12:24	18:16	11.72
11	6:33	12:23	18:13	11.67	26	6:33	12:24	18:16	11.72
12	6:33	12:23	18:13	11.67	27	6:33	12:24	18:16	11.72
13	6:33	12:23	18:13	11.67	28	6:32	12:24	18:16	11.73
14	6:34	12:24	18:14	11.67	29	6:32	12:24	18:16	11.73
15	6:34	12:24	18:14	11.67	30	6:32	12:24	18:16	11.73
					31	6:32	12:24	18:16	11.73

BALAI BESAR METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH III

JL RAYA TUBAN, BADUNG - BALI 80361
TELP (0361)75112-753105; FAX (0361)757975
email : bbmkg3@bmkg.go.id
<http://bbmkg3.bmkg.go.id>

